

Pengembangan sarana dan prasarana dikawasan ekowisata. (Studi kasus : telaah di kawasan taman hutan raya Wan Abdul Rachman) = The development of the infrastructures in ecotourism area study case examination in the taman hutan raya wan abdul rachman area

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=125239&lokasi=lokal>

Abstrak

[Gunung Betung berada di dalam Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, dapat disebut juga TAHURA WAR, merupakan kawasan pelestarian alam yang dibangun untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. TAHURA WAR memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata. Ditinjau dari aspek penawaran (*<i>supply</i>*), TAHURA WAR memiliki kekuatan obyek dan daya tarik wisata berupa hutan hujan tropis (*<i>Rain Forest</i>*) dengan keanekaragaman flora dan faunanya. Gejala keunikan alam dapat dijumpai seperti air terjun, batu berlapis, batu keramat, sumber air panas, gua serta bentang alam yang sangat indah. Dari aspek permintaan (*<i>demand</i>*), TAHURA WAR saat ini selalu dikunjungi wisatawan. Jumlah kunjungan cenderung meningkat selama 3 tahun terakhir.

Dalam penyusunan materi untuk skripsi ini, kesempatan bagi penulis untuk menganalisis Tahura WAR sebagai wilayah yang memiliki Potensi Ekowisata yang baik, yang akan dikembangkan guna mencegah kerusakan hutan, sumber air, flora dan fauna yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu perlu adanya peningkatan program wisata yang bertanggungjawab, berorientasi pada lingkungan alami, dan mendukung kesejahteraan masyarakat kota Bandar Lampung. Adapun tujuan analisis ini adalah mendisain akses termudah menuju potensi wisata dan mengembangkan infrastruktur (sarana dan prasarana) dengan maksud memberi kenyamanan kepada para wisatawan yang berkunjung, meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar TAHURA WAR, dan yang pasti menjaga kelestarian hutan agar tetap alami., Gunung Betung is located in Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman at Lampung Province. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, also known as TAHURA WAR, is a conservation area which built to the aims of collection natural or synthetis plants and/or animals, genuine and/or not genuine which used for research, science, education, cultivation, culture, tourism and recreation. TAHURA WAR have a high potential to develop as a tourism area. Based on supply aspect, this TAHURA WAR had the object strength and tour attraction such as tropical rain forest with diverse plants and animals. The unique of the natural symptoms that can be seen like waterfall, layers rock, the holy rock, geyser, cave and a beautiful natural scenery. Based on demand, TAHURA WAR at present always visited by tourists. The amount of visit increased for the last 3 years.

In compilation of item for this final assignment, it is an opportunity for writer to analize Tahura WAR as an area with a good ecotourism potential, which will develop to prevent the forest damage, water resource, plants and animals which treated by irresponsible person. To do so, it takes a responsible increase tourism program, oriented to natural environment, and support the society welfare in Bandar Lampung. The aim of this analysist are to design the easiest access to the potential ecotourism and to develop the infrastructures to

give the pleasure for the tourists, increase the standard of life of the community around the TAHURA WAR and for sure, to protect the natural forest conservation.]